

PENGELOLAAN FASILITAS AGROWISATA SIGARAN JIWA DI KAMPUNG JAYAPURA KABUPATEN SIAK

Ahmad Nawawi

Prodi Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
Awang.nawawi@yahoo.co.id

Febri Fitriani

Prodi Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
febrifitriani5964@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of facilities at Sigaran Jiwa Agrotourism, located in Kampung Jayapura, Siak Regency, which has emerged as a significant destination within the region, particularly following the post-COVID-19 recovery. Sigaran Jiwa Agrotourism is centered around agricultural-based tourism activities and has witnessed a steady increase in visitors, drawing interest for its unique blend of nature and agro-education experiences. This research employs a qualitative approach, gathering data through a combination of field observations, in-depth interviews with key stakeholders, including site managers, staff, and visitors, as well as reviewing relevant secondary sources such as financial and maintenance reports. The findings reveal that, while the number of visitors has consistently increased from 2020 to 2023, the site's facility management is currently facing several challenges related to the upkeep and further development of essential infrastructure. Notably, certain facilities, such as gazebos, observation towers, and playgrounds, are well-maintained and contribute to the positive visitor experience. However, other critical areas, such as parking spaces, toilets, and accessibility for the disabled, require significant improvement to meet growing demand and enhance visitor satisfaction. The study concludes that, with strategic improvements in facility management and stronger support from local authorities and stakeholders, Sigaran Jiwa Agrotourism holds great potential to further develop into a leading and sustainable tourism destination within Siak Regency, contributing not only to local economic growth but also promoting eco-friendly tourism practices.

Keywords: Agrotourism, Facility Management, Agricultural Tourism, Sigaran Jiwa, Siak Regency

PENDAHULUAN

Kabupaten Siak akan melangkah lebih unggul dengan slogan pariwisatanya "Siak The Truly Malay" yang mempunyai makna bahwa kabupaten Siak berkomitmen untuk mengembangkan potensi dengan menggunakan budaya melayu. Keindahan Kota Siak menjadi Daya Tarik tersendiri bagi masyarakat di Provinsi Riau. Potensi sektor pariwisata menjadi salah satu aset besar bagi Kabupaten Siak untuk mengembangkan kepariwisataan. Potensi pariwisata Kabupaten Siak ini dapat dijadikan sebagai salah satu penghasil devisa bagi pemerintah maupun masyarakat setempat. Wisata di Kabupaten Siak menampilkan wisata dengan alam yang berkonsep modern. Wisata Kabupaten Siak tetap kokoh dengan memegang image Kota Melayu yang Religius. Terdapat berbagai rumah ibadah di daerah ini, ada Masjid Peninggalan Sultan Siak tempat beribadah saat datang ke Kota Siak yaitu Masjid Sahabuddin yang di cat kuning, ada klenteng juga di Siak, dan tentunya juga gereja. Siak menawarkan berbagai tempat wisata yang menarik bagi para pengunjung yang ingin menjelajahi pesonanya. Kabupaten Siak memiliki berbagai wisata,

hal ini dikarenakan Kabupaten Siak mendapatkan peninggalan seperti Kerajaan Siak. Di sisi lain Kabupaten Siak memiliki sektor pertanian yang menjanjikan, seperti perkebunan sawit, karet, dan sawah. Hal ini menjadikan Kabupaten Siak sangat cocok dijadikan sebagai kawasan wisata.

Kabupaten Siak memiliki objek wisata yang banyak sekali potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai pilihan dalam melakukan perjalanan wisata. Dari potensi tersebut, perlu adanya pengelolaan fasilitas wisata yang tepat agar objek wisata yang ada dapat berjalan dengan baik. Kabupaten Siak memiliki 15 Kecamatan, yaitu Bunga Raya, Dayun, Kandis, Kerinci Kanan, Koto Gasip, Lubuk Dalam, Mempura, Minas, Pusako, Sabak Auh, Siak, Sungai Apit, Sungai Mandau, dan Tualang. Bunga Raya merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak yang memiliki banyak lahan persawahan, sehingga sangat cocok untuk mendirikan wisata yang berbasis agrowisata. Oleh karena itu banyak desa di Kecamatan Bunga Raya berusaha mengelola Agrowisata.

Salah satu objek yang ada di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak yaitu Sigaran Jiwa yang justru memiliki kenaikan pengunjung setelah pandemi pada

saat hari-hari biasa dan hari-hari libur lainnya. Sigaran Jiwa merupakan objek wisata yang dikelola masyarakat tempatan, pemiliknya bernama Nurhadi, letaknya persis di tepi jalan. Di sekitar lokasi hingga seberang jalan, menghampar ratusan hektare sawah.

Berbagai macam wisatawan yang berkunjung ke agrowisata Sigaran Jiwa. Bukan hanya wisatawan dari Bunga Raya saja, wisatawan dari luar kecamatan juga ada. Para wisatawan yang berkunjung bertujuan untuk menikmati indahnya pemandangan sawah yang disajikan Sigaran Jiwa dan juga menikmati udara sejuk khas pedesaan. Dengan begitu wisatawan menjadi lebih santai serta menyegarkan pikiran saat mengunjungi objek wisata ini. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan ke Sigaran Jiwa dari tahun 2019 sampai tahun 2023:

Tabel 1. Data Pengunjung Sigaran Jiwa

No.	Tahun	Jumlah
1.	2019	397.120
2.	2020	12.170
3.	2021	10.256
4.	2022	13.529
5.	2023	15.370

Sumber: Pengelola Sigaran Jiwa

Dari tabel di atas terlihat terjadi penurunan pada tahun 2020 dan 2021 karena terkena dampak *Covid-19*, namun kembali terjadi peningkatan jumlah pengunjung pada tahun berikutnya. Dengan terus bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung di agrowisata Sigaran Jiwa, penulis ingin mengetahui pengelolaan fasilitas wisata pada Agrowisata Sigaran Jiwa di Kampung Jayapura Kabupaten Siak. Karena Sigaran Jiwa merupakan Agrowisata yang dapat berdiri hingga sekarang, disaat Agrowisata lain yang berada di Kabupaten Siak mengalami penurunan pengunjung.

Kecamatan Bunga Raya terkenal dengan pertanian padi, sehingga muncul objek-objek wisata baru. Salah satunya seperti di Kampung Jayapura, dikarenakan Bunga Raya identik dengan pertanian padi maka masyarakat memiliki ide untuk pengembangan pariwisata dengan gagasan agrowisata. Objek wisata yang berbasis pertanian padi, salah satunya adalah Agrowisata Sigaran Jiwa, suatu objek wisata yang dikelilingi oleh pertanian padi. Sehingga pengelola memberi nama Agrowisata Sigaran Jiwa. Di dalam objek ini tidak terdapat pertanian padi, tetapi kecenderungan atraksinya lebih kepada atraksi taman. Agrowisata Sigaran Jiwa juga menyediakan beberapa atraksi, bagi beberapa orang yang ingin mengikuti atraksi seperti menanam dan memanen padi. Di sisi lain, Agrowisata Sigaran Jiwa lebih populer dengan atraksi tamannya, karena rata-rata pengunjung yang datang berasal dari Kecamatan Bunga Raya itu sendiri, yang mana kegiatan sehari-hari mereka bertani di sawah. Sehingga membuat konsep agrowisatanya tertinggal. Agrowisata Sigaran Jiwa menyediakan beberapa fasilitas wisata guna

memenuhi kebutuhan pengunjung, sehingga pengunjung bisa berkunjung dengan nyaman, dan tertarik untuk berkunjung kembali setelah mendarat Agrowisata Sigaran Jiwa. Berikut data fasilitas yang disediakan oleh Agrowisata Sigaran Jiwa :

Tabel 2. Data Fasilitas Sigaran Jiwa

NO.	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1.	Gazebo	12	Bagus
2.	Tempat Sholat	1	Bagus
3.	Tempat Parkir	1	Kurang Bagus
4.	Kolam Untuk Bermain Wahana Bebek Air	1	Kurang Bagus
5.	Toilet	2	1 Kurang Bagus
6.	Ayunan	2	Bagus
7.	Perosotan	2	Bagus
8.	Warung Kopi	1	Bagus
9.	Menara Pantau	1	Bagus

Sumber: Pengelola Agrowisata Sigaran Jiwa

Dari tabel di atas dapat kita lihat fasilitas yang ada di agrowisata Sigaran Jiwa. Semakin meningkatnya jumlah pengunjung, semakin banyak pula fasilitas-fasilitas yang harus dibangun atau disediakan. Namun dari pihak pengelola merasa kesulitan dalam hal pemeliharaan fasilitas-fasilitas yang ada.

Dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang kondisinya kurang bagus, seperti keadaan area parkir yang sempit, salah satu kamar mandi yang kurang layak, kolam yang kondisinya air nya berbau. Namun objek wisata ini memiliki berbagai macam fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya yakni beberapa gazebo untuk bersantai, kolam kecil, kolam untuk wahana bebek air, fasilitas untuk bermain anak-anak, warung kopi, menara pantau yang tinggi, tempat sholat, kamar mandi, dan tempat parkir. Di agrowisata Sigaran Jiwa juga terdapat berbagai spot foto yang instagrammable bagi para pengunjung, yang bisa dikunjungi pada hari senin-minggu, mulai dari jam 08.00 WIB – 23.00 WIB. Hanya saja tempatnya sedikit jauh dari penginapan, sehingga pengunjung harus keluar dari lokasi Sigaran Jiwa untuk menemukan penginapan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas menyebutkan bahwa permasalahan yang terjadi di agrowisata sigaran jiwa masih terdapat fasilitas yang tidak memadai untuk digunakan sebagai fasilitas pelayanan pariwisata, hal tersebut karena perencanaan dan perawatan tidak dilakukan secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menelaah permasalahan yang di angkat. Dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi

dan keadaan sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi dilapangan dan dijelaskan dalam bentuk urain tanpa menguji hipotesis atau membuat prediksi sebelumnya (Rakhmat, 1999). Desain penelitian merupakan segala proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. Desain penelitian kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan penelitian berupa angket kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa dan dituturkan dalam bentuk kalimat kemudian ditarik kesimpulan. Hasil pengelolaan tersebut lselanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Siak. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan mencakup mengetahui Agrowisata Sigaran Jiwa di Kampung Jayapura.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara, dengan mengadakan tanya jawab kepada Pengelola Agrowisata Sigaran Jiwa, Pegawai Agrowisata Sigaran Jiwa, dan Pengunjung Agrowisata Sigaran Jiwa, yang diperkirakan dapat memperkaya data penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan terhadap informan. Sedangkan Data sekunder yang diperoleh dari pihak lain atau berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, berupa data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yang digunakan sebagai perlengkapan dalam pelaksanaan penelitian. Data ini bebrbentuk arsip ataupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini serta data sekunder lainnya berupa buku dan internet sebagai pendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Dengan menggunakan metode wawancara dan observasi merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data dengan pihak terkait. Observasi dilakukan secara partisipasif penuh maupun non partisipasif. Menggunakan cara observasi partisipasif dengan secara langsung turun ke lapangan dan mengamatai Pengelolaan Fasilitas Wisata Pada Agrowisata Sigaran Jiwa Di Kampung Jayapura Kabupaten Siak. Sugiono (2011) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan bentuk catatan masa lampau yang berbentuk tulisan, gambar dan lain-lainnya. Sejarah kehidupan, biografi, dan peraturan kebijakan merupakan bentuk dari dokumentasi karya ilmiah. Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto yang

diambil untuk kepentingan dokumentasi pada Agrowisata Sigaran Jiwa, foto atraksi wisata, video dan gambar lain yang dianggap penting untuk penelitian ini.

PEMBAHASAN

Perkembangan pariwisata mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan kegiatan berbelanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya *Final Demand* wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*Investment Derieved Demand*) untuk berproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan, restoran dan lain-lain (Spillane, 2004:20).

Tabel 3. Data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Siak dari tahun 2019 –2023

No.	Tahun	Domestik	Mancanegara
1.	2019	615.626	2.319
2.	2020	112.924	204
3.	2021	130.028	8
4.	2022	403.066	136
5.	2023	823.491	3.966

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Siak (2023)

Dari tabel diatas dapat kita lihat Kabupaten Siak mengalami penurunan pengunjung pada taahun 2020 dan 2021, dikarenakan terkena dampak Covid-19. Namun ditahun berikutnya terjadi peningkatan kembali jumlah pengunjung yang datang ke Kabupaten Siak.

Perkembangan Pariwisata Kecamatan Bunga Raya

Perkembangan pariwisata di kecamatan Bunga Raya sudah maksimal, namun belum dikelola dengan secara maksimal. Sebagai langkah awal serta partisipasi pemerintah Kecamatan Bunga Raya melakukan uji kegiatan yang diberi nama “*Fun Bike Agrowisata Kecamatan Bunga Raya*”, atau sering disebut bersepeda keliling di persawahan. Serta adapula agrowisata lainnya selain persawahan seperti taman hutan berembang dan lain-lain. Beberapa objek

wisata yang ada di Kecamatan Bunga Raya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Data Objek Wisata Di Kecamatan Bunga Raya

No.	NAMA	ALAMAT
1.	Taman Bunga Menara Lestari Pokdarwis Nuansa Lestari	Kampung Buantan Lestari, Taman Harmoni Raya
2.	Taman Mina Padi Sakabura Pokdarwis Alam Raya Bertuah	Kampung Bunga Raya
3.	Ekowisata Taman Berembang Pokdarwis Alam Bembang Bertuah	Kampung Suak Merambai
4.	Sigaran Jiwa	Kampung Jaya Pura

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa Kecamatan Bunga Raya memiliki beberapa objek wisata, perkembangan objek wisata di Kecamatan Bunga Raya diharapkan mampu terus berkembang dan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Siak khususnya Kecamatan Bunga Raya.

Agrowisata Sigaran Jiwa

Sigaran Jiwa adalah agrowisata yang berada di kampung Jayapura, Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak. Tempat ini resmi dibuka pada 03 Juni 2019. Di Sigaran Jiwa, bisa menikmati berbagai spot foto yang menarik dan instagramable, serta mengikuti kegiatan menanam dan memanen padi. Agrowisata ini dikelola oleh Nurhadi, seorang warga lokal Kampung Jayapura. Sigaran Jiwa beroperasi dari pukul 08.00 WIB hingga 23.00 WIB. Salah satu objek wisata yang ada di Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak yaitu Sigaran Jiwa yang justru mengalami peningkatan jumlah pengunjung setelah pandemi, baik pada hari biasa maupun hari libur. Lokasinya terletak tepat di pinggir jalan, dikelilingi oleh ratusan hektar sawah yang membentang hingga ke seberang jalan.

Agrowisata Sigaran Jiwa juga menawarkan berbagai atraksi, seperti menanam dan memanen padi bagi pengunjung yang berminat. Namun, atraksi tamannya lebih populer, terutama karena mayoritas pengunjung berasal dari Kecamatan Bunga Raya, di mana kegiatan sehari-hari mereka adalah bertani. Hal ini menyebabkan konsep agrowisatanya kurang berkembang. Untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik, Sigaran Jiwa menyediakan beragam fasilitas wisata yang memudahkan pengunjung dan mendorong mereka untuk kembali berkunjung. Berikut ini adalah data fasilitas yang tersedia di Agrowisata Sigaran Jiwa:

Tabel 5. Data Fasilitas Sigaran Jiwa

No	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1.	Pintu Gerbang	1	Bagus
2.	Gazebo	12	Bagus
3.	Tempat Sholat	1	Bagus
4.	Tempat Parkir	1	Kurang Bagus
5.	Kolam Untuk Bermain Wahana Bebek Air	1	Kurang Bagus
6.	Toilet	2	Kurang Bagus
7.	Ayunan	2	Bagus
8.	Perosotan	2	Bagus
9.	Warung Kopi	1	Bagus
10	Menara Pantau	1	Bagus

Sumber: Pengelola Agrowisata Sigaran Jiwa

Dari tabel di atas dapat dilihat fasilitas yang tersedia di Agrowisata Sigaran Jiwa. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung, kebutuhan akan pembangunan atau penambahan fasilitas juga bertambah. Beberapa fasilitas saat ini masih perlu perbaikan, seperti area parkir yang sempit, kondisi salah satu kamar mandi yang kurang layak, dan kolam yang airnya berbau. Meskipun begitu, objek wisata ini menawarkan fasilitas yang cukup lengkap, termasuk gazebo untuk bersantai, kolam kecil, wahana bebek air, menara pantau, serta tempat sholat.

Kelembagaan Agrowisata Sigaran Jiwa

Kelembagaan pengelola Agrowisata Sigaran Jiwa umumnya melibatkan berbagai fungsi untuk memastikan operasionalnya yang efektif. Berikut adalah beberapa elemen kelembagaan yang mungkin terlibat dalam pengelolaan Agrowisata Sigaran Jiwa :

1. Manajemen Umum, bagian ini bertanggung jawab atas perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan koordinasi keseluruhan. Ini bisa termasuk direktur atau manajer utama yang mengawasi seluruh operasional.
2. Divisi Operasional bertugas mengelola kegiatan sehari-hari di Agrowisata Sigaran Jiwa, termasuk pengelolaan pertanian, pemeliharaan tanaman, dan aktivitas wisata. Mereka memastikan semua proses berjalan lancar dan sesuai standar.
3. Divisi Pemasaran dan Pengembangan, berfokus pada promosi Agrowisata Sigaran Jiwa, pengembangan produk wisata, serta pemasaran untuk menarik perhatian pengunjung. Ini mencakup pemasaran digital, kerja sama dengan agen perjalanan, dan pengembangan promosi.
4. Divisi Keuangan, bertugas mengelola anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan. Mereka memastikan penggunaan sumber daya keuangan yang efisien dan pelaporan keuangan yang akurat.
5. Divisi Sumber daya Manusia (SDM), bertugas mengurus rekrutmen, pelatihan, dan kesejahteraan karyawan. Mereka juga menangani masalah terakrit

- tenaga kerja dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.
6. Divisi Pelayanan Pengunjung, bertanggung jawab atas pengalaman pengunjung, termasuk layanan pelanggan, pemanduan, dan pengelolaan aktivitas wisata. Mereka memastikan pengunjung mendapatkan pengalaman yang memuaskan.
 7. Divisi Riset dan Pengembangan, terlibat dalam penelitian tentang praktik pertanian baru, inovasi dalam agrowisata tetap relevan dan berdaya saing.

Daya Tarik Agrowisata Sigaran Jiwa

Daya tarik merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang terdapat di suatu objek wisata yang bisa menarik pengunjung untuk datang ke objek wisata tersebut. Sedangkan agrowisata adalah suatu jenis pariwisata yang khusus menjadikan hasil pertanian, peternakan, atau perkebunan sebagai daya tarik bagi wisatawan. Jadi daya tarik Agrowisata Sigaran Jiwa merupakan keunikan, atau sesuatu yang menarik yang terdapat di Agrowisata Sigaran Jiwa. Berikut beberapa daya tarik yang terdapat di Agrowisata Sigaran Jiwa:

1. Wisata Pertanian: Pengunjung dapat melihat dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan pertanian. Ini bisa mencakup proses penanaman, perawatan tanaman, hingga panen. Aktivitas ini memberi pengalaman nyata tentang bagaimana produk pertanian ditanam dan dikelola.
2. Wahana Bermain Anak-anak: Pengunjung yang memiliki anak, dapat membawa anak-anak mereka ke Agrowisata Sigaran Jiwa. Karena di Agrowisata Sigaran Jiwa menyediakan wahana bermain anak-anak, seperti ayunan, dan prosotan yang aman untuk dimainkan.
3. Tempat Makan dan Minum: Pengunjung dapat membeli beberapa makanan dan minuman yang tersedia di Agrowisata Sigaran Jiwa, karena Agrowisata Sigaran Jiwa menyediakan tempat makan dan minum. Sehingga pengunjung dapat makan dan minum sambil menikmati keindahan Agrowisata Sigaran Jiwa.

Aksesibilitas Agrowisata Sigaran Jiwa

Aksesibilitas merupakan mudah atau sulitnya wisatawan menjangkau destinasi yang diinginkannya. Jadi aksesibilitas Agrowisata Sigaran Jiwa berkaitan dengan cara wisatawan untuk menjangkau Agrowisata Sigaran Jiwa. Menurut Mill (2000) dalam Kabu (2019) terdapat beberapa indikator dari aksesibilitas merupakan aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, dan menyangkut pengembangan wisatawan. Dimana yang menjadi salah satu indikator Aksesibilitas yaitu :

- a. Akses informasi dengan adanya kemajuan, manusia untuk menyalurkan segala bentuk keinginannya telah menjadikan dunia ini sebagai tempat tanpa batas. Masukan informasi yang loengkap tentunya akan menyebabkan para

- wisatawan semakin mudah untuk menyeleksi kawasan-kawasan yang akan dijumpai.
- b. Akses kondisi jalan menuju objek wisata, dan jalan akses itu harus berhubungan dengan prasarana umum.
- c. Terminal, setidaknya-tidaknya tempat parkir, baik jalan akses maupun tempat parkir harus sesuai dengan kebutuhan yang sesuai dengan jumlah wisatawan yang diharapkan kedatangannya.

Atraksi Agrowisata Sigaran Jiwa

Atraksi wisata merupakan kegiatan, objek, atau tempat yang menarik bagi pengunjung untuk dikunjungi, diikuti, atau dilakukan (Jafari;2000). Jadi Atraksi di Agrowisata Sigaran Jiwa merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa. Berikut beberapa atraksi yang tersedia di Agrowisata Sigaran Jiwa :

1. Spot foto yang Instagramable: Pengunjung bisa berfoto di beberapa spot foto yang tersedia. Spot foto di Agrowisata Sigaran Jiwa menyajikan keindahan pemandangan sawah, ada beberapa spot foto yang baru dibangun oleh pemilik Agrowisata Sigaran Jiwa. Sehingga membuat pengunjung memiliki banyak pilihan untuk berfoto.
2. Wahana Bebek Air: Pengunjung yang datang bisa bermain wahana bebek air, kegiatan ini bisa melatih kerja sama antar keluarga ataupun antar teman. Karena untuk menggerakkan wahana ini kalian harus menggoes bersama.
3. Karoke: pengunjung yang hobi bernyanyi juga bisa melakukan kegiatan karoke. Di Agrowisata Sigaran Jiwa menyediakan pengalaman berkaroke di area sekitaran persawahan. Kegiatan ini bisa membuat anda lebih rileks.

Amenitas / Fasilitas Agrowisata Sigaran Jiwa

Amenitas Agrowisata Sigaran Jiwa adalah fasilitas atau infrastruktur yang disediakan di kawasan agrowisata untuk mendukung kenyamanan, kebutuhan, dan kepuasan wisatawan yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa. Berikut amenitas yang terdapat di Agrowisata Sigaran Jiwa :

1. Fasilitas Utama, fasilitas utama adalah sarana dan prasarana yang langsung mendukung kebutuhan dasar pengunjung serta operasional objek wisata tersebut. Fasilitas ini sangat penting untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman yang baik bagi wisatawan selama berkunjung. Berikut contoh dari fasilitas utama yang tersedia di Agrowisata Sigaran Jiwa :
 - a. Pintu Gerbang, berfungsi sebagai akses masuk dan keluar bagi pengunjung yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - b. Gazebo, berfungsi sebagai tempat bersantai bagi pengunjung Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - c. Kolam Kecil Untuk Wahana Bebek Air, digunakan sebagai jalur untuk bermain wahana bebek air di Agrowisata Sigaran Jiwa.

- d. Ayunan, sebagai salah satu pilihan fasilitas bermain bagi pengunjung yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - e. Prootan, juga sebagai salah satu fasilitas bermain anak-anak yang bisa dimainkan untuk pengunjung yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - f. Menara Pantau, sebagai akses untuk melihat pemandangan Agrowisata Sigaran Jiwa dari ketinggian bagi pengunjung Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - g. Spot Foto, sebagai spot foto yang menarik bagi pengunjung yang ingin mengambil foto dan mengabadikan momennya berkunjung di Agrowisata Sigaran Jiwa.
2. Fasilitas Pendukung, fasilitas pendukung adalah sarana dan prasarana yang disediakan untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kenyamanan wisatawan saat mengunjungi suatu objek wisata. Fasilitas ini bukan bagian utama dari atraksi wisata, tetapi sangat penting untuk mendukung pengalaman wisata yang lebih baik. Berikut fasilitas pendukung yang tersedia di Agrowisata Sigaran Jiwa :
- a. Tempat Parkir, sebagai tempat kendaraan pengunjung yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - b. Tempat Sampah, sebagai fasilitas untuk menjaga kebersihan area di Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - c. Tempat Istirahat, sebagai tempat untuk beristirahat pengunjung yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - d. Toilet, sebagai fasilitas untuk buang air besar dan buang air kecil pengunjung yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - e. Penginapan, sebagai tempat menginap bagi pengunjung yang ingin menginap di sekitar area Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - f. Tempat Ibadah, sebagai tempat untuk sholat bagi pengunjung Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - g. Tempat Makan, sebagai tempat untuk membeli makanan dan minuman pada saat berkunjung ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
3. Fasilitas Penunjang, fasilitas penunjang adalah berbagai sarana dan prasarana tambahan yang disediakan untuk meningkatkan kenyamanan, kemudahan, dan kepuasan pengunjung selama berwisata. Fasilitas ini berfungsi untuk mendukung aktivitas utama di objek wisata. Berikut fasilitas penunjang yang tersedia di Agrowisata Sigaran Jiwa :
- a. Bengkel Kendaraan, sebagai tempat untuk memeriksa kondisi atau memperbaiki kendaraan pengunjung yang mengalami kerusakan atau masalah saat berkunjung ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - b. SPBU, sebagai tempat untuk mengisi bahan bakar kendaraan pengunjung yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - c. Puskesmas, sebagai tempat untuk memeriksa kesehatan atau berobat bagi pengunjung yang memerlukan pelayanan kesehatan pada saat berkunjung ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - d. Toserba, sebagai tempat berbelanja kebutuhan bagi pengunjung yang datang ke Agrowisata Sigaran Jiwa.
 - e. Pelayanan Keuangan, sebagai fasilitas bagi pengunjung yang memerlukan pelayanan keuangan saat berkunjung ke Agrowisata Sigaran Jiwa.

SIMPULAN

Pengelolaan fasilitas Agrowisata Sigaran Jiwa di Kampung Jayapura, Kabupaten Siak, yang memiliki potensi besar sebagai tujuan wisata berbasis pertanian, khususnya padi. Artikel ini mencatat bahwa meskipun Agrowisata Sigaran Jiwa menarik banyak pengunjung, terutama setelah pandemi COVID-19, beberapa tantangan masih ada, terutama terkait dengan pemeliharaan dan pengembangan fasilitas yang ada. Agrowisata Sigaran Jiwa menawarkan berbagai atraksi, termasuk pemandangan sawah yang indah, aktivitas menanam dan memanen padi, serta berbagai fasilitas seperti gazebo, menara pantau, dan kolam bermain. Namun, beberapa fasilitas seperti tempat parkir, toilet, dan kolam bebek air masih membutuhkan perbaikan. Artikel ini juga mencatat peningkatan pengunjung dari tahun 2019 hingga 2023, meskipun terdapat penurunan signifikan pada tahun 2020 dan 2021 akibat pandemi.

Pengelolaan Agrowisata Sigaran Jiwa melibatkan beberapa elemen penting seperti manajemen umum, divisi operasional, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia, yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan mengembangkan potensi wisata. Salah satu daya tarik utama dari Agrowisata Sigaran Jiwa adalah keindahan alamnya yang cocok untuk kegiatan foto dan wisata keluarga. Meskipun pengelolaan fasilitas masih menghadapi tantangan, Agrowisata Sigaran Jiwa memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai tujuan wisata unggulan di Kabupaten Siak, dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat setempat dalam hal perencanaan dan pemeliharaan fasilitas wisata [5†source]. Kesimpulan diketik menggunakan kalimat jelas dan tidak memberikan penafsiran ganda

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Desata. 2018. Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban Di Kabupaten Kuantan Singingi.
- Bambang Sunaryo. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.

- Fandy. Tjiptono. 2001. Manajemen Jasa. Edisi Kedua. Yogyakarta. Andi Offset.
- Hasibuan, Malayu, Drs. 2004, Manajemen, Cetakan ketujuh, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Kristian Yudi. 2017. Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung.
- Lestari Ani, Edy Yulianto. 2018, Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Lexy J. Moleong. 2005. Metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Iqbal Hasan, 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Manullang, M. Esterlina Hutabarat. 2016. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta :Indomedia Pustaka.
- Manullang. 2008. Dasar-Dasar Manajemen, Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI).
- Marlina Eka. 2009. Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PaDes) Di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis.
- Middleton, V. T. C. 2001. Marketing in Travel and Tourism, Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2018. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta. UI Press.
- Mill, Robert Christie. 2000. The Tourism International Business. Jakarta: Raja Grafika Persada.
- Moekijat.2001. Pengembangan Manajemen dan Motivasi. Bandung. Pionir Jaya.
- Moleong, L. J. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mukjlas, M. 2008. Manajemen Pariwisata. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muljadid anandri warman.2014. Kepariwisataaan dan perjalanan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuriata, S.E. 2017. Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga, Bandung. PT. Alfabeta.
- Nyoman S. Pendit. 2003. Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta. PT. Pradnya Paramita.
- Oka A. Yoeti. 2008. Perencanaan & Pengembangan Pariwisata. Jakarta. PT. Pradnya Paramita.
- Pitana, I. Gede, Gayatri, P.G. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Pitana, I Gde, Diarta, Ketut Surya. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Purnomowati, Rahmi, Athiyah, Dania. 2018. Potret Keberhasilan Sistem Pelayanan Pengunjung Pada Wisata Agro Edukatif Cibugary. Bandung. Yayasan Bio Mind.
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. 2010. Dasar-Dasar Manajemen. (Jakarta: Bumi Aksara.
- Sammeng. Andi Mappi. 2001. Cakrawala Pariwisata. Jakarta. Balai Pustaka.
- Samsuridjal, D. 2009. Peluang di Bidang Pariwisata. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Spillane, J.J. 1994. Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Yogyakarta. Kanisius.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Sunaryo. B. 2013. Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta. Glava Media.
- Suswanto. 2007. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta. Andi.
- Suwanto, Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Wahab, Rohmalina. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Warpani. Suwardjoko.2007. Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah. Bandung: ITB.
- Yulianto, A. 2018. Pengembangan Pariwisata: Strategi dan Peluang. Yogyakarta. Andi.